UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO INFEKSI NEMATODA GASTROINTESTINAL PADA MERPATI HIAS (Columba livia domestica) DI PASAR SATWA DAN TANAMAN HIAS YOGYAKARTA
Faris Aji Prabowo, Prof. Dr. drh. Raden Wisnu Nurcahyo
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO INFEKSI NEMATODA GASTROINTESTINAL PADA MERPATI HIAS (*COLUMBA LIVIA DOMESTICA)* DI PASAR SATWA DAN TANAMAN HIAS YOGYAKARTA

Faris Aji Prabowo
22/503858/KH/11353

Merpati hias memiliki nilai estetika dan ekonomi yang tinggi, tetapi kesehatannya sering terancam oleh infeksi nematoda gastrointestinal yang dapat menurunkan performa fisik dan kualitas bulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi nematodiasis, identifikasi morfologi telur cacing, mengetahui derajat keparahan infeksi, dan menganalisis faktor risiko pada merpati hias di Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTY). Penelitian ini menggunakan 50 sampel feses merpati hias yang dikoleksi secara langsung. Sampel feses diperiksa secara kualitatif menggunakan metode sentrifus, sedangkan pemeriksaan kuantitatif menggunakan metode *McMaster*. Data yang diperoleh lalu dianalisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan tingkat prevalensi infeksi yang tinggi sebesar 78% (39/50 sampel), dengan spesies parasit yang teridentifikasi adalah *Ascaridia columbae* dan *Capillaria* sp. Derajat keparahan infeksi didominasi oleh kategori sedang (501-5000 EPG) pada 61,5% sampel yang positif (24/39 sampel). Analisis faktor risiko menunjukkan adanya hubungan signifikan ($P < 0,05$) antara kejadian infeksi dengan sanitasi kandang dan kepadatan populasi dalam satu kandang. Kurangnya higiene di lingkungan pasar menjadi faktor utama penyebaran telur nematoda, sehingga perlu adanya perbaikan manajemen biosekuriti dan pemberian obat cacing secara rutin untuk menjaga status kesehatan merpati hias di PASTY.

Kata kunci: Merpati hias, nematoda gastrointestinal, PASTY, prevalensi, sanitasi.

PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO INFEKSI NEMATODA GASTROINTESTINAL PADA MERPATI HIAS (Columba livia
domestica) DI PASAR SATWA DAN TANAMAN HIAS YOGYAKARTA
Faris Aji Prabowo, Prof. Dr. drh. Raden Wisnu Nurcahyo
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

PREVALENCE AND RISK FACTOR OF GASTROINTESTINAL NEMATODE INFECTION IN FANCY PIGEONS (*COLUMBA LIVIA DOMESTICA)* IN YOGYAKARTA ANIMAL AND ORNAMENTAL PLANT MARKET

Faris Aji Prabowo
22/503858/KH/11353

Fancy pigeons are valued for their aesthetic and economic significance; however, their health is often compromised by gastrointestinal nematode infections, which negatively affect physical performance and feather quality. This study investigated the prevalence of nematodiasis, characterized egg morphology, assessed infection severity, and analyzed associated risk factors in fancy pigeons at the Yogyakarta Animal and Ornamental Plant Market (PASTY). Fifty fecal samples were collected for examination. Qualitative analysis utilized the centrifugation method, and quantitative analysis employed the McMaster technique. Data were analyzed using a descriptive quantitative approach. The findings indicated a high prevalence of infection at 78% (39/50), with *Ascaridia columbae* and *Capillaria* sp. identified as the primary parasite species. Most infections were classified as moderate (501–5,000 EPG), representing 61.5% of positive samples (24/39). Risk factor analysis demonstrated a significant correlation ($p < 0.05$) between infection incidence and variables such as cage sanitation and population density per cage. Poor hygiene in the market environment was identified as a key factor facilitating nematode egg transmission. Enhancing biosecurity management and implementing routine anthelmintic administration are recommended to maintain the health of fancy pigeons at PASTY.

Keywords: Ornamental pigeons, gastrointestinal nematode, PASTY, prevalence, sanitation.